

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

SPS KEMUNING 01

Tahun Ajaran 2025-2026



Jalan Budi Utomo no.05 Dusun Krjan RT 02 RW 07

Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari

KABUPATEN JEMBER



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SPS KEMUNING 1

Jalan Budi Utomo 05 Dusun Krajan RT.002 RW.007
Desa Mumbulsari Kec. Mumbulsari Kab. Jember
NPSN : 69777419 Telp. 082336756621 Kode Pos 68174

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA SPS KEMUNING 01 TENTANG PENETAPAN KURIKULUM SPS KEMUNING 01 TAHUN AJARAN 2025/2026

Menimbang: 1. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan program layanan SPS KEMUNING 01 perlu menetapkan pemberlakuan kurikulum satuan PAUD tahun Pelajaran 2025/2026

Mengingat: 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Dengan telah disahkannya Kurikulum SPS KEMUNING 01 tahun pelajaran 2025/2026 pada tanggal 11 Juli 2025

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN:

- Pertama : Bahwa tahun Pelajaran 2025/2026 pada tanggal 23 Juni 2025, maka pada tahun pelajaran 2025/2026 sudah dapat digunakan.
- Kedua : Para pendidik/guru wajib menggunakan kurikulum tahun Pelajaran 2025/2026, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jember

Pada Tanggal: 11 Juli 2025

Pengelola,

SPS KEMUNING 01

Dra. Mutmainnah

LEMBAR VALIDASI PENGAWAS

Berdasarkan hasil validasi / talaah mengenai kelengkapan dokumen kurikulum satuan pendidikan SPS KEMUNING 01 Tahun Pelajaran 2025/2026 beserta lampirannya, selaku penilik sekolah SPS KEMUNING 01 merekomendasikan layak/tidak (coret salah satunya). Dokumen Kurikulum satuan pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 tersebut untuk di tindak lanjuti.

Jember, 11 Juli 2025

Verifikator,
Pengawas

Mengetahui
Kepala Sekolah



MOH. KHOLIK S.Pd, M.PD
NIP 19960315 199103 1 018



Dra. Mutmainnah

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Kurikulum satuan SPS KEMUNING 01 tahun Pelajaran 2025-2026 telah selesai disusun. Dokumen Kurikulum satuan SPS KEMUNING 01 merupakan pedoman bagi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di SPS KEMUNING 01. Seluruh kegiatan yang diselenggarakan yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan kegiatan unggulan, sumber daya guru dan tenaga kependidikan di SPS KEMUNING 01 berpedoman kepada kurikulum satuan pendidikan.

Kurikulum Satuan Pendidikan PAUD ini disusun dengan mengacu pada kebijakan nasional di bidang pendidikan, karakteristik satuan pendidikan, serta kondisi lingkungan dan budaya setempat. Diharapkan kurikulum ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada anak.

Kurikulum ini kami persembahkan kepada seluruh anak didik sebagai generasi penerus bangsa, agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang beriman, mandiri, kreatif, berakhlak mulia, serta memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Persembahan ini juga kami sampaikan kepada para pendidik, orang tua, dan seluruh pemangku kepentingan yang dengan penuh dedikasi telah berkontribusi dalam mendampingi dan mendukung proses tumbuh kembang anak usia dini.

Penyusunan kurikulum ini dapat diselesaikan berkat doa, dorongan dan bimbingan dari penilik. Kami berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SPS KEMUNING 01. Selain itu kami juga berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun ajaran berikutnya.

Jember , 11 Juli 2025

DAFTAR ISI

I Karakteristik SPS Kemuning 1	
II Visi, Misi, dan Tujuan Satuan PAUD	
III Pengorganisasian Pembelajaran SPS Kemuning 01	
IV Rencana Pembelajaran	
V Tujuan Pembelajaran Elemen Capaian pembelajaran	
A. Program Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	
B. Pendekatan Pembelajaran	
C. Pengaturan Jam Belajar.....	
VI Evaluasi Pembelajaran	
VII Pendampingan dan Pengembangan Profesional	
VIII Penutup	
IX Lampiran	

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN SPS KEMUNING 01

I. Karakteristik SPS Kemuning 01

a. Karakteristik Lingkungan Belajar

SPS Kemuning 01 terletak di daerah pedesaan, Lokasi SPS Kemuning 01 berada di dataran rendah wilayah pertanian dan perkebunan tebu dan karet. Masyarakat yang tinggal di sekitar sekolah kebanyakan masyarakat Adat suku Jawa, dan Madura. Mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Kerjasama dan gotong-royong juga masih menjadi budaya yang sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat salah satunya saat kegiatan perayaan hari besar agama Islam.

SPS KEMUNING 01 bermitra dengan beberapa pihak dalam penyediaan layanan yang holistik integrative untuk peserta didik, antara lain :

- Layanan pendidikan bermitra dengan Dinas Pendidikan.
- Layanan kesehatan dan gizi bermitra dengan Puskesmas.
- Layanan perlindungan bermitra dengan Pemerintah desa dan Kapolsek Mumbulsari

b. Karakteristik Satuan Pendidikan

Peserta didik SPS Kemuning 01 terdapat 3 kelompok belajar yakni kelompok Bintang (usia 3-4 thn), kelompok bulan (usia 4-5 thn), kelompok matahari (usia 5-6 thn). Seluruh peserta didik SPS Kemuning 01 mayoritas beragama Islam. Hampir semua peserta didik berasal dari keluarga menengah, dengan bidang pekerjaan orang tua sebagai petani dan wiraswasta.

SPS Kemuning 01 dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 7 orang guru. 3 orang guru masih menempuh pendidikan S1 PG PAUD di salah satu Universitas di Jember. Sekolah juga memiliki seorang penjaga sekolah yang membantu membersihkan lingkungan sekolah.

SPS Kemuning 01 menempati lahan seluas 400 m² dan bangunan permanen yang berdiri di atas tanah seluas 200 m². Bangunan sekolah terdiri dari ruang kantor, kelas dan arena bermain, serta kamar mandi. Halaman yang dilengkapi ayunan, seluncuran, panjatan, Jungkitan, mangkok putar. Halaman sekolah juga memiliki lahan yang digunakan murid-murid praktek bercocok tanam. Bangunan sekolah memiliki: 1 ruangan Kantor, 4 ruang kelompok, 1 kamar mandi, 1 kantor kepala sekolah, 3 tempat cuci tangan, dan disetiap kelas terdapat meja, pojok baca buku bacaan dan alat bermain indoor, berupa APE bahan alam, dan daur ulang.

Satuan pendidikan pada jenjang D2 mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan tahap perkembangan murid usia dini, khususnya usia 3-6 tahun. Proses pembelajaran disusun untuk mendukung pencapaian perkembangan

murid secara menyeluruh, meliputi aspek fisik-motorik, sosial-emosional, bahasa, kognitif, nilai-nilai agama dan moral.

Karakteristik pembelajarannya meliputi:

1. Berbasis bermain dan eksplorasi

Pembelajaran diselenggarakan dalam bentuk kegiatan bermain yang dirancang secara sadar oleh pendidik. Murid diberikan ruang untuk mengeksplorasi lingkungan dan alat permainan secara aktif, aman, dan menyenangkan.

2. Responsif terhadap tahap perkembangan murid

Aktivitas pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik usia 3-6 tahun, termasuk rentang perhatian yang pendek, kebutuhan bergerak, serta perkembangan kemampuan berkomunikasi dan interaksi social yang masih dini. Guru melakukan observasi rutin untuk memahami kebutuhan setiap Murid.

3. Lingkungan belajar yang aman ramah, dan inklusif

Lingkungan fisik dan sosial dirancang untuk menstimulasi rasa ingin tahu murid serta memberikan rasa aman secara emosional. Setiap murid diterima tanpa diskriminasi, dengan pendekatan yang menghargai keberagaman dan kebutuhan individual.

4. Peran guru sebagai fasilitator perkembangan

Pendidik bertindak sebagai pendamping dan fasilitator, bukan pengajar langsung. Guru menstimulasi murid melalui interaksi positif, pertanyaan terbuka, dan kegiatan yang memberi ruang bagi murid untuk berekspresi.

5. Pembelajaran tidak menekankan hasil akademik

Tidak ada tekanan untuk menguasai kemampuan akademik seperti membaca atau menulis. Fokus utama adalah menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian awal, kemampuan berinteraksi, serta kesiapan murid untuk tahapan berikutnya.

6. Melibatkan keluarga dalam proses pembelajaran

Orang tua dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran baik melalui komunikasi rutin, partisipasi dalam kegiatan bersama, maupun pelaporan perkembangan murid secara berkala.

Satuan pendidikan jenjang D3 membangun pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk menguatkan kemampuan fondasi murid, mencakup aspek bahasa dan literasi awal, berpikir logis dan numerasi awal, serta kemampuan sosial-emosional. Pembelajaran dilaksanakan murid secara holistik, berbasis bermain, dan kontekstual sesuai dengan tahap tumbuh kembang murid.

1. Literasi dan Bahasa awal yang konstektual

Murid dikenalkan secara alami pada aktivitas yang melibatkan mendengarkan cerita, mengenali simbol huruf, mengenali suara-suara bahasa, serta

mengembangkan kosa kata melalui percakapan, lagu, dan permainan kata. Proses ini dilakukan secara menyenangkan dan tidak menekankan kemampuan membaca secara formal.

2. Numerasi awal dan berpikir logis

Pembelajaran mengajak murid untuk mengenal angka, pola, bentuk, ukuran, dan konsep dasar matematika melalui aktivitas sehari-hari seperti menyusun balok, membandingkan benda, menghitung mainan, dan bermain peran yang melibatkan angka.

3. Penguatan social emosional

Murid didorong untuk mampu mengelola emosi, bekerja sama dengan teman, menunggu giliran, dan menyampaikan pendapat. Guru memberikan ruang aman untuk mengekspresikan diri dan membangun rasa percaya diri serta kemandirian.

4. Pembelajaran berbasis bermain aktif

Aktivitas pembelajaran tidak bersifat instruksional, melainkan dalam bentuk bermain yang bermakna, dengan penekanan pada eksplorasi, partisipasi aktif, dan pengalaman langsung.

5. Perencanaan berdasarkan asesmen perkembangan murid

Guru melakukan observasi harian dan dokumentasi perkembangan murid sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dan menantang, namun tetap dalam jangkauan perkembangan murid.

6. Pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas

Satuan pendidikan menyediakan ruang yang kaya akan stimulasi untuk membantu murid mengeksplorasi berbagai pengalaman sensorik, sosial, dan kognitif, serta menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah sederhana.

Satuan pendidikan jenjang E6 membangun kemitraan aktif dengan orang tua sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan perkembangan murid. Kolaborasi ini dirancang untuk memperkuat dukungan terhadap tumbuh kembang murid secara berkesinambungan, baik di satuan pendidikan maupun di rumah.

1. Komunikasi terbuka dan rutin

Guru dan kepala satuan secara rutin menyampaikan informasi tentang kegiatan pembelajaran, perkembangan murid, serta isu-isu penting yang berkaitan dengan kebutuhan murid. Komunikasi dilakukan secara lisan, tertulis, maupun melalui media digital yang mudah diakses.

2. Pelibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran

Orang tua diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan satuan pendidikan, seperti mendongeng, menemani kunjungan belajar, kegiatan tematik,

dan perayaan hari besar. Hal ini memperkuat keterikatan emosional antara murid, sekolah, dan keluarga.

3. Kolaborasi dalam pemantauan perkembangan murid

Satuan pendidikan melibatkan orang tua dalam pemantauan dan refleksi terhadap perkembangan murid, termasuk dalam pengisian catatan tumbuh kembang dan asesmen berbasis observasi. Orang tua menjadi mitra aktif dalam memahami kekuatan dan kebutuhan murid.

4. Peningkatan kapasitas pengasuhan di rumah

Satuan pendidikan menyediakan informasi dan edukasi kepada orang tua mengenai pengasuhan positif, stimulasi perkembangan di rumah, serta cara mendukung kesiapan belajar murid menjelang SD.

5. Responsive terhadap masukan orang tua

Kepala satuan dan pendidik membuka ruang bagi orang tua untuk menyampaikan masukan, kebutuhan khusus, atau aspirasi, dan menggunakannya sebagai bahan perbaikan layanan pembelajaran.

II. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Paud

1. Visi

“Terwujudnya siswa yang mandiri setara berdaya mengembangkan potensi melampaui keterbatasan serta berkolaborasi dalam keberagaman tanpa diskriminasi.”

2. Misi

- a. Menumbuhkan kemandirian peserta didik melalui pembelajaran yang berpusat pada anak dan berbasis pengalaman nyata.
- b. Menanamkan nilai kesetaraan dan penghargaan terhadap perbedaan sebagai dasar kehidupan sosial yang inklusif.
- c. Memberdayakan siswa agar mampu mengenali, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi diri secara optimal.
- d. Mendorong semangat pantang menyerah dan kemampuan untuk melampaui keterbatasan pribadi maupun lingkungan.
- e. Mengembangkan keterampilan kolaborasi dan komunikasi dalam keberagaman budaya, sosial, dan kemampuan.
- f. Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, ramah, dan bebas diskriminasi bagi semua warga sekolah.

3. Tujuan

- a. Siswa mampu menunjukkan sikap mandiri dalam berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan sesuai usia dan kemampuannya.

- b. Siswa memiliki rasa percaya diri serta tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar.
- c. Siswa memahami dan menghargai keberagaman individu dalam hal agama, budaya, gender, maupun kemampuan.
- d. Siswa mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan sosial secara setara dan inklusif.
- e. Siswa memiliki keterampilan sosial dan emosional untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta menyelesaikan konflik secara positif.
- f. Siswa menunjukkan perkembangan potensi diri secara optimal sesuai dengan minat dan bakatnya.
- g. Terbentuk budaya sekolah yang berdaya, terbuka, serta mendukung setiap anak untuk berkembang tanpa diskriminasi

III. Pengorganisasian pembelajaran SPS Kemuning 01

Intrakulikuler

Pembelajaran		Alokasi Waktu
Tanggal	kegiatan	
14 Juli-18 Juli 2025	MPLS	Semester I: 20 minggu
01 Agustus-31 Agustus 2025	Pengenalan diri dan Lingkungan	
01 September-12 September 2025	Memperingati hari besar agama (maulid nabi Muhammad SAW)	
13 September – 20 September 2025	Mengenal hasil daerah (Berkunjung ke pasar)	
21 September – 30 September 2025	Mengenal hasil daerah (berkunjung ke rumah hijau)	
01 Oktober - 30 Oktober 2025	Peringatan HAN	
01 November – 04 November 2025	Peringatan HUT GUGUS	
06 November – 11 November 2025	Profesi (berkunjung ke pasar tradisional)	
13 November – 18 November 2025	Profesi (berkunjung ke pabrik gula)	
20 November – 30 November 2025	Kendaraan (naik bus keliling desa)	
01 Desember – 09 Desember 2025	Intrakulikuler (binatang)	
11 Desember – 16 Desember	Intrakulikuler (tanaman)	

18 Desember – 21 Desember	Pengayaan (raport)	Semester II : 17 minggu
02 Januari – 31 Januari 2026	Intrakulikuler (lingkungan)	
01 Februari – 07 Februari 2026	Intrakulikuler (hari profesi & kelas orang tua)	
08 Februari- 10 Februari 2026	peringatan hari besar nasional	
11 Februari – 29 Februari 2026	Intrakulikuler (tanaman)	
01 Maret – 23 maret 2026	Intrakulikuler (air, udara, dan kelas sentra)	
23 Maret – 14 Maret 2026	awal puasa	
15 maret – 30 maret 2026	Intrakulikuler (api)	
01 april – 09 april 2026	Intrakulikuler (bermain dan bekerja sama)	
10 april – 30 april 2026	Kokulikuler (pameran karya)	
01 Mei 2026	Libur hari besar nasional (hari buruh)	
02 mei – 09 mei 2025	Intrakulikuler	
10 mei – 22 mei 2025	Kokulikuler (cinta lingkungan dengan melaksanakan mungut sampah & berkunjung ke bank sampah)	
23 mei – 31 mei 2026	Intrakulikuler	
3 juni - 17 juni 2026	Refleksi & penutupan tahun (raportan)	
22 juni 2026	Perpisahan	

Catatan :

- Topik pembelajaran disesuaikan dengan minat murid yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran
- Tujuan Pembelajaran disesuaikan dengan minat murid yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran
- Durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan murid.

Ekstrakulikuler

Program	Alokasi Waktu
Melukis, menggambar, mewarnai	Semester I – II

Catatan: Program ekstrakurikuler menyesuaikan minat dan kebutuhan murid.

IV. Rencana Pembelajaran

a. Nilai Agama dan Budi Pekerti

- Tujuan Pembelajaran CP Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti
- Karakteristik peserta didik dan budaya setempat terkait CP Nilai Agama dan Budi Pekerti.

Hampir seluruh peserta didik berasal dari keluarga menengah, dengan bidang pekerjaan orang tua sebagai Petani, wiraswasta dan lain lain. peserta didik banyak bermain di dalam rumah di kesehariannya karena keterbatasan yang dimiliki. semua peserta didik mayoritas beragama islam.

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Nilai Agama dan Budi Pekerti: Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.	Nilai Agama dan Budi Pekerti: Mengetahui dan mempraktikkan Ajaran Agama: <ul style="list-style-type: none">• Murid menunjukkan rasa percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengenal nama Tuhan sesuai agama/kepercayaannya melalui lagu, cerita, atau doa.• Murid mampu menyebutkan dan menirukan praktik ibadah sederhana seperti berdoa sebelum makan atau menyebutkan hari besar agama yang dikenalnya.• Murid menunjukkan ketertarikan mengikuti kegiatan keagamaan di satuan pendidikan atau di rumah secara sukarela dan positif.
Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya.	Menghargai Diri dan Bersyukur kepada Tuhan: <ul style="list-style-type: none">• Murid mampu menyebutkan anggota tubuhnya dan menunjukkan rasa syukur atas tubuhnya dengan merawat dan menjaga kebersihannya (misalnya: mencuci tangan, mandi, gosok gigi).• Murid menunjukkan perilaku menjaga keselamatan diri seperti tidak berlari di dalam ruangan, tidak bermain benda tajam, atau meminta bantuan saat membutuhkan.• Murid mampu menyebutkan bahwa tubuh dan hidup adalah pemberian Tuhan, serta menunjukkan sikap

	bersyukur dengan mengucapkan "terima kasih Tuhan" atau ungkapan serupa.
Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.	<p>Menghargai Sesama dan Berperilaku Baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menunjukkan perilaku ramah terhadap teman dan guru, seperti menyapa, berbagi mainan, atau menolong teman. • Murid mulai memahami bahwa setiap orang berbeda dan tetap menunjukkan sikap menghormati, seperti tidak mengejek perbedaan fisik, pakaian, atau bahasa. • Murid mampu menunjukkan perilaku sopan, seperti meminta izin, mengucapkan maaf, atau berkata "tolong" dan "terima kasih"
Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.	<p>Mengenal dan Menyayangi Alam Ciptaan Tuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu menyebutkan berbagai makhluk ciptaan Tuhan seperti binatang, tumbuhan, dan benda-benda alam (air, tanah, matahari). • Murid menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman, atau tidak menyakiti hewan. • Murid menunjukkan kekaguman terhadap ciptaan Tuhan dengan cara menceritakan atau menggambarkan keindahan alam seperti pelangi, bunga, atau hujan.

b. Jati Diri

- Tujuan Pembelajaran CP Elemen Jati Diri
- Karakteristik peserta didik dan budaya setempat terkait CP Elemen Jati Diri:

Masyarakat yang hidup di sekitar sekolah kebanyakan masyarakat dengan latar belakang budaya dan adat yang berbeda beda. Ada suku Jawa, dan Madura. Mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dan ada 1 keluarga pendatang yang beragama Khatolik. Kerjasama dan gotongroyong juga masih menjadi budaya yang sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat salah satunya saat kegiatan perayaan hari besar agama Islam.

Elemen Capaian pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Jati Diri: Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya.</p>	<p>Jati Diri: Mengenali Identitas Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid dapat menyebutkan nama lengkap, jenis kelamin, usia, serta menunjukkan bagian tubuhnya. • Murid menunjukkan minat terhadap hal-hal tertentu (misalnya: warna kesukaan, permainan favorit) dan mampu mengungkapkannya kepada orang lain. • Murid mengenali agama yang dianutnya dan lingkungan sosial tempat ia tumbuh (keluarga, suku, bahasa sehari-hari).
<p>Murid mengenali kebiasaankebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan Masyarakat.</p>	<p>Mengenali Kebiasaan dan Rutinitas di Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu menyebutkan dan mengikuti kebiasaan harian di rumah dan sekolah, seperti memberi salam, berdoa, makan bersama, dan merapikan mainan. • Murid mulai memahami aturan sederhana di rumah atau sekolah, seperti antri, berbagi mainan, atau menjaga kebersihan. • Murid menunjukkan kesadaran terhadap rutinitas sosial di masyarakat, seperti kegiatan gotong royong, merayakan hari besar, atau menjaga ketertiban
<p>Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat</p>	<p>Mengenali dan Mengelola Emosi Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid dapat menyebutkan dan menunjukkan berbagai emosi dasar (senang, sedih, marah, takut). • Murid mulai mampu mengekspresikan perasaan secara tepat, misalnya mengatakan “saya sedih” atau “saya senang.” • Murid menunjukkan usaha mengelola emosi sederhana seperti menenangkan diri, meminta bantuan saat kesal, atau memilih diam saat marah.

	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu berinteraksi positif dengan teman seperti bermain Bersama, berbagi, dan menyelesaikan konflik kecil dengan bantuan orang dewasa.
<p>Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia.</p>	<p>Mengenali Peran Sosial dan Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu menyebutkan anggota keluarganya dan peran masing-masing (misalnya: ayah bekerja, ibu memasak, kakak belajar). • Murid mulai memahami bahwa ia Adalah bagian dari kelas, sekolah dan Masyarakat sekitar, serta memiliki peran untuk membantu dan menaati aturan. • Murid diperkenalkan pada identitas sebagai warga Indonesia (bendera, bahasa, budaya) dan mulai mengenal bahwa ada negara lain di luar Indonesia.
<p>Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).</p>	<p>Mengembangkan Fungsi Gerak dan Kemandirian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menunjukkan keterampilan motorik kasar seperti melompat, berlari, menari, atau memanjat dengan keseimbangan yang baik. • Murid menunjukkan keterampilan motorik halus seperti menggambar, menggunting, menyusun balok, atau membuka tutup wadah. • Murid mampu melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri sesuai usia, seperti memakai sepatu, merapikan tas, atau mencuci tangan.

c. Dasar Literasi dan STEAM

- Tujuan Pembelajaran CP Elemen Dasar - Dasar Literasi dan STEAM
- Karakteristik peserta didik dan budaya setempat terkait CP Elemen Dasar - Dasar Literasi dan STEAM:

Elemen Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
<p>Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni:</p> <p>Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan</p>	<p>Dasar-dasar literasi dan steam Literasi Awal (Bahasa dan Komunikasi):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mendengarkan dan memahami isi cerita sederhana yang dibacakan atau ditayangkan.

<p>pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman secara lisan dalam kalimat sederhana. • Murid menunjukkan minat terhadap buku, gambar cerita, huruf, simbol, dan tulisan di lingkungan sekitarnya. • Murid mulai membangun percakapan dua arah, seperti bertanya, menjawab, dan mengomentari dengan sopan. • Murid mencoba menirukan bentuk huruf atau membuat coretan yang menggambarkan makna (tahap pramenulis).
<p>Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;</p>	<p>Matematika Awal (Numerasi dan Pola):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid menunjukkan kepekaan terhadap bilangan, seperti menghitung benda 1–10, mengenali angka, atau mencocokkan jumlah. • Murid mampu mengenali pola sederhana (warna, bentuk, urutan) dan melanjutkan pola tersebut. • Murid mengenali bentuk dasar (lingkaran, segitiga, persegi) dan menunjukkan pemahaman tentang posisi/spasial (diatas, dibawah, didalam). • Murid menunjukkan kesadaran waktu secara konseptual (pagi, siang, malam, hari ini, besok). • Murid dapat membandingkan ukuran benda (besarkecil, panjang-pendek, berat-ringan) menggunakan satuan tidak baku (tangan, sendok, tali).
<p>Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi social.</p>	<p>Sains dan Pemecahan Masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mengamati objek atau peristiwa dan menyampaikan pengamatannya secara lisan atau melalui gambar. • Murid dapat menyebutkan alasan atas pilihannya dalam kegiatan sehari-hari (misal: memilih pakaian saat hujan). • Murid mengenali hubungan sebab-akibat sederhana (misal: jika menyiram tanaman, maka tanaman tumbuh).

	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mencoba memecahkan masalah sederhana, seperti memperbaiki bangunan balok yang roboh atau menemukan solusi saat berebut mainan.
<p>Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.</p>	<p>Teknologi dan Rekayasa Awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengenali dan mencoba menggunakan alat teknologi sederhana secara tepat (seperti kipas angin, proyektor, atau tablet edukatif) di bawah pengawasan. • Murid menggunakan alat dan bahan untuk membuat sesuatu, seperti menggabungkan kardus, botol bekas, dan kertas untuk membuat karya. • Murid menunjukkan rasa ingin tahu saat menggunakan alat dan menjelajahi fungsinya secara aman dan bertanggung jawab. • Murid mencoba mencari informasi dari media audio visual (mendengarkan lagu, menonton video edukatif) Bersama pendamping.
<p>Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p>Seni dan Ekspresi Kreatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid bereksplorasi dengan berbagai media seni seperti menggambar, mewarnai, mencetak, melukis, atau bermain kolase. • Murid mengekspresikan diri melalui gerakan, tarian, nyanyian, bermain peran, dan permainan drama sederhana. • Murid menunjukkan ketertarikan dan menghargai karya seni sendiri maupun karya teman melalui komentar atau meniru karya tersebut. • Murid mencoba menciptakan bentuk atau cerita berdasarkan imajinasinya dan menyampaikannya melalui media seni.

V. Tujuan Pembelajaran Elemen Capaian pembelajaran

A. Program Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler

Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran yang difokuskan	Alokasi Waktu
Mengetahui Diri Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan mempraktikkan ajaran agama. • Menghargai diri dan bersyukur kepada Tuhan • Mengetahui identitas diri • Memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri. • Mampu berkomunikasi perasaan dan pikiran secara lisan dan tulisan • Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen 	
Asyiknya bermain dan bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Murid berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. • Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. • Murid mengetahui dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai murid Indonesia yang berlandaskan Pancasila. • Murid menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku. • Murid menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. • Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. 	
Topik: Makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Murid percaya kepada Tuhan yang Maha Esa • Mulai mengetahui dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. • Murid menggunakan fungsi Gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan 	

	<p>lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri sendiri dan lingkungan (keluarga, sekolah, Masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai murid Indonesia yang berlandaskan Pancasila. • Murid menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. 	
<p>Topik : Lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa • Mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. • Memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri. • Memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri. • Menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen • Mengenali dan menggunakan konsep pra matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari 	
<p>Topik : Kebutuhan Diri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. • Murid berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. • Murid mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai murid Indonesia yang berlandaskan Pancasila • Murid menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. • Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. 	

<p>Topik : Minuman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. • Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. • Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. • Murid menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri. • Murid mengenali dan memahami berbagai informasi mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. • Murid menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. 	
<p>Topik : Mengenal permainan tradisional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. • Murid menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. • Murid mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai murid Indonesia yang berlandaskan Pancasila. • Murid menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. • Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. 	

Catatan :

- Topik pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat Murid yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran (Jika ada)

- Tujuan Pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat Murid yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran (Jika ada)
- Durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan Murid.

Ekstrakurikuler

Program	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Melukis, menggambar, mewarnai. 	<ul style="list-style-type: none"> - Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan fisik - Mengekspresikan emosi diri dengan tepat - Mengenali budaya khas daerah - Mengenal dan menghargai seni budaya khas daerahnya 	Semester I - II

Catatan :

- Program ekstrakurikuler menyesuaikan minat dan kebutuhan Murid.
- Tujuan pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler tidak dijabarkan menjadi tujuan kegiatan.

Kokurikuler

Struktur kegiatan kokurikuler PAUD yang dirancang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran PAUD (Kurikulum Merdeka), sekaligus memperkaya pengalaman belajar Murid secara holistik, aktif, dan kontekstual. Kegiatan kokurikuler bersifat melengkapi kegiatan intrakurikuler, dan berbasis pada prinsip bermain yang bermakna.

Struktur Kegiatan Kokurikuler PAUD

Tujuan Umum:

Mendukung perkembangan Murid usia dini secara menyeluruh melalui kegiatan yang memperkuat nilai agama, budi pekerti, jati diri, literasi awal, numerasi awal, kreativitas, kemandirian, serta kemampuan sosial dan motorik dalam konteks kehidupan nyata.

Struktur dan Jenis Kegiatan Kokurikuler:

Bidang Pengembangan	Contoh Kegiatan Kokurikuler	Tujuan/Penguatan
----------------------------	------------------------------------	-------------------------

Nilai Agama & Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Doa Bersama • Kunjungan ke tempat ibadah • Peringatan hari besar keagamaan 	Menumbuhkan sikap religius, toleransi, dan rasa syukur
Jati Diri & SosialEmosional	<ul style="list-style-type: none"> • Hari profesi orang tua • Bermain peran social (mini market, rumah sakit, dll) • Kunjungan ke pasar/Lokasi umum 	Mengenali peran sosial dan nilai budaya masyarakat
Bahasa dan Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita dengan orang tua/guru tamu • Pojok baca luar kelas • Nonton film edukatif bersama 	Membangun kecintaan terhadap literasi dan komunikasi
Numerasi & STEM	<ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen sains sederhana • Bermain pengukuran tak baku di alam (tali, daun) • Menyusun pola di luar ruangan 	Menstimulasi logika dan penalaran numerik
Teknologi dan Rekayasa	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain dengan alat sederhana (alat musik buatan, robotik PAUD) • Kegiatan merakit atau mencipta alat dari bahan bekas 	Mengenalkan teknologi secara aman dan kreatif
Seni dan Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan melukis bersama alam • Menari dan menyanyi tradisional • Pameran karya seni Murid 	Menumbuhkan apresiasi seni dan ekspresi diri
Fisik dan Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Senam pagi bersama- Lomba permainan tradisional • Jalan sehat keluarga 	Memperkuat kesehatan, koordinasi, dan kerja sama
Lingkungan dan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> • Tanam dan rawat tanaman (urban farming kecil) - Aksi pungut sampah • Kegiatan “cinta bumi” 	Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial

Frekuensi dan Waktu Pelaksanaan

- Dilaksanakan secara fleksibel 1–2 kali seminggu atau disesuaikan dengan kalender kegiatan satuan.

- Dapat menjadi bagian dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) untuk PAUD.
- Terintegrasi dengan tema harian/mingguan, serta dilakukan dalam bentuk bermain aktif di luar ruang, kunjungan, undangan orang tua, atau pentas seni.

Pelibatan Orang Tua dan Masyarakat

- Orang tua dapat terlibat sebagai narasumber kegiatan profesi, pengisi cerita, atau mendampingi kegiatan luar satuan.
- Kegiatan kokurikuler memperkuat kemitraan dengan lingkungan sekitar seperti posyandu, taman baca, taman kota, atau UMKM lokal.

Catatan:

Kegiatan kokurikuler PAUD tidak bersifat akademik, melainkan sebagai wadah bermain yang memperkaya pengalaman hidup Murid dalam konteks nyata, serta memberi ruang untuk pembentukan karakter, minat, dan kemandirian.

B. Pendekatan Pembelajaran

1. Sentra

Sentra yang disiapkan persiapan, bahan alam, seni, sentra main peran, sentra balok dan sentra imtaq. Dalam kegiatannya terdapat beberapa densitas main, jumlah ragam main dapat ditambahkan sesuai kebutuhan dan minat murid. Dalam pembelajaran, murid dapat memilih kegiatan main sesuai minatnya.

2. Proyek

Proyek yang dilakukan sesuai dengan topik yang melibatkan murid dan orang tua. Observasi terhadap murid yang melakukan kegiatan dilakukan pada setiap proses pembelajaran. Hasil observasi ditindak lanjuti dengan melakukan asesmen terhadap capaian murid.

C. Pengaturan Jam Belajar

1. Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Kelompok bintang (3-4 tahun)	300 menit dilaksanakan murid dalam 5 hari efektif. (Senin –jumat)	27 minggu x 300 menit = 8100 menit	2 semester x 8100menit = 16200

Kelompok bulan (4-5 tahun)	330 menit dilaksanakan murid dalam 5 hari efektif (Senin – Jumat)	27 minggu x 330 menit = 8.910 menit	2 semester x 8.910 menit = 17.820 menit
Kelompok matahari (5-6 tahun)	330 menit dilaksanakan murid dalam 5 hari efektif (Senin – Jumat)	27 minggu x 330 menit = 8.910 menit	2 semester x 8.910 menit = 17.820 menit

2. Pembagian per Semester

Tanggal	Minggu	Kegiatan Kokurikuler
Semester 1 (Juli–Desember)	±18 minggu	6–8 kegiatan utama, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ➤ 2 kegiatan nilai agama/budi pekerti ➤ 1 kegiatan sosial budaya/masyarakat ➤ 1 eksperimen atau kegiatan STEM ➤ 1 pertunjukan seni sederhana ➤ 1 kegiatan luar sekolah (taman, pasar, tempat ibadah, dll)
Semester 2 (Januari–Juni)	±18 minggu	6–8 kegiatan utama, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> ➤ 1 kegiatan seni dan kreativitas ➤ 1 kegiatan lingkungan hidup ➤ 1 pameran karya atau pentas ➤ 1 kunjungan profesi/orang tua– 1 kegiatan teknologi atau permainan konstruktif ➤ 1 kegiatan refleksi atau penutupan tahun ajaran

3. Pembagian Tahunan

Tahun Ajaran	Total Rencana Kegiatan Kokurikuler
1 Tahun (36 Minggu Efektif)	±12–16 kegiatan kokurikuler besar, disesuaikan tema & program satuan

Contoh Rangkaian Tahunan:

1. Pekan Pengenalan Diri dan Lingkungan (Agustus)
2. Hari Besar Agama (September)
3. Peringatan Hari Murid Nasional (Oktober)
4. Kunjungan ke Pasar atau Lingkungan Sosial (November)
5. Kegiatan Akhir Semester / Festival Mini (Desember)
6. Tanam dan Rawat Tanaman (Januari)
7. Hari Profesi Orang Tua (Februari)
8. Eksperimen Air dan Udara (Maret)
9. Pameran Karya atau Pentas Seni (April)
10. Cinta Lingkungan dan Pungut Sampah (Mei)
11. Refleksi dan Penutupan Tahun (Juni)

Prinsip Pelaksanaan

- **Fleksibel:** Menyesuaikan tema, minat Murid, dan kalender lokal satuan PAUD.
- **Terintegrasi:** Bisa menjadi bagian dari kegiatan tematik, tidak harus berdiri sendiri.
- **Berbasis Bermain:** Murid tetap bermain dan bereksplorasi aktif.
- **Kolaboratif:** Mengajak keterlibatan orang tua, komunitas, atau narasumber luar.

VI. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan antara lain:

a. Asesmen capaian Murid

Asesmen capaian Murid dilakukan selama pembelajaran.

b. Evaluasi hasil belajar Murid

Evaluasi hasil belajar Murid dilakukan setiap 6 bulan (semester) dan dilaporkan kepada orang tua.

c. Evaluasi program pembelajaran

Evaluasi terhadap kegiatan, media yang disediakan dan strategi yang digunakan atau dilakukan oleh guru setiap minggu.

VII. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Pendampingan & Evaluasi

No	Nama Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Supervisi pembelajaran	1 kali dalam 6 bulan	Supervisi pembelajaran dilaksMuridan sesuai dengan program supervisi

2	Mentoring	1 kali dalam sebulan	Dalam mentoring kepala sekolah bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memberikan inspirasi pada guru
3	Penilaian Kinerja Guru	1 kali dalam setahun (bulan juni)	PKG menjadi dasar pembuatan "Rapor Guru"

Program pengembangan profesional:

No	Nama Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	In house training	1 kali dalam 2 bulan	Guru melakukan diskusi internal dan berbagi praktik baik dalam lingkungan satuan PAUD
2	KKG	1 kali dalam 1 bulan	Guru berbagi pengalaman dan praktek baik pembelajaran dengan para guru se gugus
3	Workshop, seminar, dan pelatihan tentang PAUD	Menyesuaikan dengan jadwal dari penyelenggara kegiatan	Guru mengikuti workshop, seminar, dan pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang PAUD

VIII.PENUTUP

Kurikulum satuan Pendidikan SPS Kemuning 01 ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya kurikulum satuan ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan PAUD secara holistic integrative. Kurikulum satuan ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar SPS Kemuning 01 dapat memberikan layanan yang terbaik bagi murid.

